ABSTRAK

Anita Agustin, 2017: Peningkatan Pemahaman Materi Gaya Melalui Strategi *Practice Rehearsal Pairs* siswa kelas IV MI AL- Ihsan Gedangan Sidoarjo. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Ampel Surabaya.Pembimbing 1Taufik, M.Pd.I dan Pembimbing 2 Sulthon Mas'ud, S.Ag. M.Pd.I

Kata kunci: PeningkatanPemahaman, Materi Gaya, Strategi *Practice Rehearsal Pairs.*

Latar belakang penelitian ini adalah problem yang dialami siswa ialah kurangnya pemahaman materi gaya karena banyak guru sering menggunakan metode ceramah dan penugasan. Sehingga siswa tidak terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini dikarenakan rendahnya siswa dalam menjelaskan materi gaya dan mengidentifikasi serta mempraktekkan materi gaya mengubah gerak benda dan bentuk benda pada pemahaman siswa dalam memahami konsep IPA.

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Untuk mengetahui penerapan Strategi *Practice Rehearsal Pairs* pada materi Gaya IPA siswa kelas IV MI AL-Ihsan Gedangan Sidoarjo. (2) Untuk mengetahui peningkatan pemahaman materi Strategi *Practice Rehearsal Pairs* pada materi Gaya IPA siswa kelas IV MI AL-Ihsan Gedangan Sidoarjo.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Model PTK yang digunakan yaitu Kurt Lewin yang satu siklus terdiri dari empat tahapan, meliputi: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pengumpulan data melalui teknik wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa: (1) Penerapan Strategi pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs*. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa: (1) Penerapan Strategi pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* selama proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada materi gaya telah berlangsung dengan baik sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan. Dapat dilihat dari nilai aktifitas siswa pada siklus I sebesar 73,80 dan naik pada siklus II menjadi 88,09. Penggunaan Strategi *Practice Rehearsal Pairs* untuk meningkatkan pemahaman materi berjalan dengan baik. . (2) Peningkatan pemahaman pada kemampuan belajar yang memuaskan karena dari pra siklus yang hanya mendapatkan nilai rata-rata 60,15(cukup)dengan persentase ketuntasan 36,20%, hasil ini meningkat dengan diadakannya penelitian dengan nilai rata-rata yang diperoleh 72,46 (Baik) dengan persentase ketuntasan mencapai 56,25% pada siklus I dan meningkat pada siklus II diperoleh nilai rata-rata siswa 87,09 (Sangat Baik) dengan persentase ketuntasan mencapai 87,5%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id